MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA *(KBC)*

Nama Madrasah	**:**	**.....**
Nama Penyusun	**:**	**.....**
NIP	**:**	**.....**
Mata pelajaran	**:**	**Fikih**
Fase A, Kelas / Semester	**:**	**II (Dua) / I (Ganjil)**

---

http://nul-mengare.blogspot.com

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : FIKIH
BAB 1 : ADZAN DAN IQAMAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah : .....
Nama Penyusun : .....
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas / Fase / Semester : II / A / I (Ganjil)
Alokasi Waktu : 16 JP (8 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal**: Peserta didik kemungkinan besar pernah mendengar lafal adzan dan iqamah di lingkungan sekitar mereka (masjid, mushalla, televisi), namun belum memahami makna, tata cara, dan hikmah di baliknya secara mendalam.
- **Minat**: Peserta didik pada usia ini memiliki minat yang tinggi dalam meniru suara (aspek auditori) dan gerakan (aspek kinestetik), sehingga praktik melafalkan dan menirukan adzan akan menarik bagi mereka.
- **Latar Belakang**: Peserta didik berasal dari keluarga dengan tingkat pemahaman dan praktik keagamaan yang beragam. Ada yang sudah terbiasa ke mushalla, ada pula yang belum.
- **Kebutuhan Belajar**:
  - **Visual**: Membutuhkan gambar, poster kaligrafi lafal adzan, dan video peragaan adzan untuk memahami urutan dan postur yang benar.
  - **Auditori**: Membutuhkan contoh audio pelafalan adzan yang merdu dan tartil, serta penjelasan lisan yang penuh cinta dari guru.
  - **Kinestetik**: Membutuhkan kesempatan untuk bergerak, mempraktikkan langsung posisi berdiri, mengangkat tangan, dan menoleh saat adzan.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta**: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Insersi**: Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., Ajaran Islam tentang *ukhuwah Islamiyah* (persaudaraan dalam Islam) dan *ukhuwah insaniyah* (persaudaraan kemanusiaan).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**:
  - **Konseptual**: Memahami pengertian adzan dan iqamah sebagai panggilan suci, tanda masuknya waktu shalat, dan seruan cinta dari Allah kepada hamba-Nya.

    - **Prosedural**: Mengetahui dan mampu mempraktikkan urutan lafal serta tata cara (adab) dalam mengumandangkan adzan dan iqamah.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Adzan adalah suara yang didengar peserta didik lima kali sehari. Memahaminya akan membuat mereka lebih sadar dan terhubung dengan ritme ibadah harian, menumbuhkan rasa cinta dan disiplin dalam memenuhi panggilan tersebut.
- **Tingkat Kesulitan**: Materi ini tergolong mudah hingga sedang. Tantangannya terletak pada menghafal lafal yang panjang dalam bahasa Arab dan melafalkannya dengan benar.
- **Struktur Materi**: Materi disusun secara sistematis, mulai dari pengenalan makna adzan sebagai panggilan cinta, pelafalan, praktik, hingga hikmah dan adab dalam menjawabnya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter**: Materi ini mengintegrasikan nilai-nilai cinta kepada Allah, disiplin, tanggung jawab, keberanian (untuk tampil), saling menghargai, dan pentingnya kebersamaan dalam ibadah.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Memahami adzan sebagai panggilan cinta dari Allah dan bersegera memenuhinya adalah wujud keimanan dan akhlak mulia.
- **Kewargaan**: Memahami bahwa adzan adalah syiar Islam yang berkumandang di tengah masyarakat, menumbuhkan rasa memiliki dan menghormati praktik keagamaan dalam konteks berbangsa.
- **Penalaran Kritis**: Mampu membedakan antara lafal adzan dan iqamah serta memahami tujuan dari masing-masing seruan tersebut.
- **Kreativitas**: Mengekspresikan pemahaman melalui praktik adzan dengan suara terbaik yang dimiliki sebagai persembahan cinta kepada Allah.
- **Kolaborasi**: Bekerja sama dalam kelompok untuk berlatih adzan dan saling memberikan masukan dengan penuh kasih sayang.
- **Kemandirian**: Berani dan percaya diri untuk mencoba mengumandangkan adzan atau iqamah secara individu.
- **Kesehatan**: Memahami bahwa adzan adalah panggilan untuk shalat, sebuah ibadah yang menyehatkan jiwa dan raga.
- **Komunikasi**: Mampu melafalkan bacaan adzan dengan jelas (komunikasi verbal) dan menyampaikan maknanya kepada teman (komunikasi interpersonal).

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase A, peserta didik diharapkan sudah Memahami rukun Islam dan konsep dasar ibadah seperti kalimah syahadatain, praktek thaharah, praktek salat fardhu dan berjamaah mulai dari azan, iqamah, dan zikir sesudah salat.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Akidah Akhlak**: Menguatkan iman kepada Allah yang memanggil hamba-Nya dengan penuh cinta.
- **Al-Qur'an Hadis**: Memahami dasar disyariatkannya adzan.
- **Bahasa Arab**: Mengenal kosakata dan kalimat dalam lafal adzan dan iqamah.
- **Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)**: Melatih olah vokal dan irama dalam mengumandangkan adzan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2**: Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan makna adzan dan iqamah sebagai panggilan cinta dari Allah Swt. dengan penuh keyakinan. (2 JP)
- **Pertemuan 3-4**: Peserta didik dapat melafalkan bacaan adzan dan iqamah dengan tartil dan benar sebagai wujud cinta kepada syiar Islam. (2 JP)
- **Pertemuan 5-6**: Peserta didik dapat mempraktikkan tata cara adzan dan iqamah dengan baik dan benar, menunjukkan rasa cinta dan tanggung jawab. (2 JP)
- **Pertemuan 7-8**: Peserta didik dapat memahami dan menerapkan adab ketika mendengar adzan dan iqamah sebagai bentuk cinta dan penghormatan kepada panggilan Allah Swt. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian adzan secara bahasa dan istilah.
2. Menjelaskan pengertian iqamah.
3. Menyebutkan hikmah disyariatkannya adzan sebagai panggilan cinta.
4. Menghafalkan lafal adzan dengan urutan yang benar.
5. Menghafalkan lafal iqamah dengan urutan yang benar.
6. Mendemonstrasikan cara mengumandangkan adzan (posisi berdiri, menghadap kiblat).
7. Mendemonstrasikan cara mengumandangkan iqamah.
8. Menyebutkan adab-adab ketika mendengar adzan.
9. Melafalkan bacaan jawaban ketika mendengar adzan.
10. Melafalkan doa setelah adzan.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan suasana kelas yang penuh kasih sayang dan saling mendukung.
- Membiasakan peserta didik untuk diam dan mendengarkan dengan khidmat ketika adzan dari mushalla madrasah berkumandang.
- Memberikan apresiasi dan pujian kepada setiap peserta didik yang berani

mencoba, sebagai bentuk cinta dan dorongan.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Mengamati dan merespons suara adzan yang berkumandang dari masjid atau mushalla di lingkungan sekitar madrasah dan rumah peserta didik.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran**: *Discovery Learning, Cooperative Learning, Project-Based Learning* (Praktik Adzan).
- **Pendekatan**: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning**: Peserta didik diajak untuk fokus dan khusyuk saat mendengarkan contoh adzan, merasakan setiap lafalnya sebagai panggilan cinta yang menenangkan hati.
  - **Meaningful Learning**: Peserta didik menghubungkan materi adzan dengan pengalaman sehari-hari mereka, memahami bahwa panggilan itu bukan sekadar suara, melainkan undangan istimewa dari Sang Pencipta.
  - **Joyful Learning**: Proses belajar dibuat menyenangkan melalui permainan tebak lafal, bernyanyi, dan praktik bersama yang jauh dari tekanan dan rasa takut salah.
- **Metode Pembelajaran**: Ceramah interaktif, tanya jawab, demonstrasi, *drill* (latihan), praktik langsung, diskusi kelompok.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Diferensiasi Konten**: Menyediakan teks bacaan adzan, poster kaligrafi, rekaman audio (MP3) adzan dari berbagai muadzin, dan video tutorial adzan.
  - **Diferensiasi Proses**: Peserta didik dapat berlatih secara individu, berpasangan, atau dalam kelompok kecil. Guru memberikan bimbingan yang berbeda sesuai tingkat kemampuan (yang sudah hafal bisa melatih irama, yang belum hafal fokus pada urutan).
  - **Diferensiasi Produk**: Penilaian tidak hanya dari praktik adzan, tetapi juga bisa melalui rekaman suara, menceritakan kembali makna adzan, atau membuat gambar sederhana tentang kegiatan di masjid saat adzan.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Bekerja sama dengan pengurus mushalla madrasah untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik mempraktikkan adzan dzuhur secara bergantian.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Mengundang muadzin dari masjid terdekat sebagai guru tamu untuk berbagi pengalaman dan memberikan motivasi cinta pada syiar Islam.
- **Mitra Digital**: Memanfaatkan platform seperti YouTube untuk menayangkan video adzan dari Makkah dan Madinah, menumbuhkan cinta dan kerinduan pada Baitullah.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik**: Penataan kelas yang fleksibel, memungkinkan untuk praktik

individu maupun kelompok. Dinding kelas dihiasi poster lafal adzan yang menarik.

- **Ruang Virtual**: Menggunakan grup WhatsApp orang tua untuk mengirimkan audio atau video latihan adzan sebagai pengingat penuh cinta di rumah.
- **Budaya Belajar**: Membangun budaya saling menghargai, tidak menertawakan teman yang salah, dan selalu memberikan semangat sebagai wujud cinta sesama.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Memutar audio/video adzan melalui proyektor/speaker aktif.
- Menggunakan aplikasi perekam suara di gawai untuk merekam praktik adzan peserta didik sebagai bahan evaluasi dan portofolio.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 & 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Makna Adzan dan Iqamah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Salam dan Doa Cinta**: Guru membuka pelajaran dengan salam hangat dan mengajak berdoa, memohon agar hati dipenuhi cinta kepada Allah.
- **Apersepsi (Mindful)**: Guru memperdengarkan rekaman suara adzan yang merdu. Peserta didik diminta memejamkan mata, menarik napas, dan merasakan getaran suara itu di dalam hati. "Apa yang kalian rasakan saat mendengar suara indah ini? Ini adalah surat cinta dari Allah untuk kita."
- **Tanya Jawab**: Guru bertanya tentang pengalaman peserta didik mendengar adzan.
- **Motivasi**: Guru menceritakan kisah Bilal bin Rabah, muadzin kesayangan Rasulullah yang cintanya pada Allah begitu besar.
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menyampaikan bahwa selama dua pertemuan ini, mereka akan mengupas rahasia di balik panggilan cinta yang indah ini.

KEGIATAN INTI (45 MENIT)

- **Mengamati (Meaningful)**: Guru menampilkan gambar/video orang sedang adzan dan orang-orang bergegas ke masjid. Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan apa yang mereka lihat.
- **Menanya**: Guru memantik pertanyaan: "Mengapa harus ada adzan? Apa bedanya dengan iqamah?"
- **Menjelajahi (Joyful Learning)**: Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok mendapatkan potongan-potongan kertas berisi pengertian adzan dan iqamah secara acak. Mereka bekerja sama menyusunnya menjadi definisi yang utuh (Diferensiasi Proses).
- **Mengasosiasi**: Guru menjelaskan makna setiap kalimat dalam adzan, menekankan bagaimana kalimat-kalimat itu memuji kebesaran Allah dan merupakan ungkapan cinta. "Allahu Akbar, Allah Maha Besar... lebih besar dari mainan kita, lebih besar dari film kartun kita."
- **Mengomunikasikan**: Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

Guru memberikan penguatan bahwa adzan adalah panggilan yang penuh cinta dan iqamah adalah tanda ibadah cinta akan segera dimulai.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: Guru bertanya, "Perasaan cinta apa yang muncul di hatimu setelah tahu makna adzan?"
- **Rangkuman**: Bersama-sama menyimpulkan bahwa adzan dan iqamah adalah syiar Islam yang agung dan panggilan cinta dari Allah.
- **Tindak Lanjut**: Peserta didik diberi tugas (dengan cinta, bukan paksaan) untuk lebih memperhatikan dan mencoba menjawab adzan di rumah.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 & 4 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Lafal Adzan dan Iqamah

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa**: Diawali dengan salam dan doa penuh semangat cinta.
- **Review**: Mengingat kembali makna adzan sebagai panggilan cinta yang telah dibahas sebelumnya.
- **Apersepsi (Joyful)**: Bermain "sambung ayat" lafal adzan. Guru menyebutkan awal lafal, peserta didik melanjutkan.
- **Penyampaian Tujuan**: Hari ini kita akan belajar melantunkan surat cinta dari Allah dengan suara terindah kita.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Demonstrasi (Mindful)**: Guru melafalkan adzan secara lengkap dengan tartil dan suara yang jelas, ayat per ayat. Peserta didik menyimak dengan saksama.
- **Latihan Terbimbing (Drill)**:
  1. Guru melafalkan satu baris, diikuti oleh seluruh kelas. Diulang beberapa kali.
  2. Guru membagi kelas menjadi dua kelompok besar, saling bersahutan melafalkan adzan.
  3. Latihan dalam kelompok kecil, saling menyimak dan mengoreksi dengan bahasa yang santun (Diferensiasi Proses).
- **Diferensiasi Konten**: Bagi yang kesulitan, guru memberikan kartu lafal adzan untuk dipegang. Bagi yang sudah lancar, guru memberikan contoh irama/langgam sederhana.
- **Praktik Iqamah**: Proses yang sama diulangi untuk lafal iqamah, dengan menekankan tempo yang lebih cepat.
- **Permainan (Joyful)**: Guru mengadakan kuis "Tebak Lafal" atau "Urutkan Lafal Adzan" menggunakan kartu.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: "Bagian mana dari lafal adzan yang paling menyentuh perasaan cintamu kepada Allah?"
- **Rangkuman**: Mengulang kembali lafal adzan dan iqamah secara bersama-sama.
- **Tindak Lanjut**: Mendorong peserta didik untuk berlatih di rumah, bisa di depan

cermin, agar lebih percaya diri.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 & 6 (2 JP : 70 MENIT)
Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia
Pembahasan: Praktik dan Adab Muadzin
KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)
- **Salam dan Doa**: Membuka dengan doa agar diberi kemudahan dan keberanian.
- **Review**: Melafalkan bersama-sama bacaan adzan yang sudah dihafal.
- **Apersepsi (Meaningful)**: Menampilkan gambar seorang muadzin yang berdiri tegak dan rapi. "Lihatlah, betapa gagah dan mulianya orang yang menjadi penyampai pesan cinta dari Allah."
- **Penyampaian Tujuan**: Hari ini kita tidak hanya berlatih suara, tapi juga sikap dan gerakan seorang muadzin yang penuh cinta.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)
- **Penjelasan dan Demonstrasi**: Guru menjelaskan dan mempraktikkan sunnah-sunnah sebelum dan saat adzan: suci dari hadas, berdiri, menghadap kiblat, memasukkan jari ke telinga, menoleh saat *hayya 'alash shalah* dan *hayya 'alal falah*.
- **Praktik Berkelompok (Kinestetik)**: Peserta didik dalam kelompoknya mempraktikkan gerakan-gerakan tersebut tanpa suara terlebih dahulu untuk membiasakan.
- **Praktik Individu di Depan Kelompok**: Setiap anggota kelompok mencoba praktik adzan lengkap (suara dan gerakan) di hadapan teman kelompoknya. Teman yang lain memberikan semangat (Diferensiasi Proses).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk)**:
  - Bagi yang **percaya diri**, bisa langsung praktik di depan kelas.
  - Bagi yang **masih malu**, boleh praktik bersama 2-3 temannya (koor).
  - Bagi yang **sangat pemalu**, guru bisa menilainya saat praktik di dalam kelompok kecilnya saja.
- **Umpan Balik Konstruktif**: Guru memberikan umpan balik yang positif dan membangun. "Suaramu sudah bagus, tinggal sedikit lagi menolehnya lebih mantap ya, nak. Kamu hebat sudah berani!"

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)
- **Refleksi**: "Bagaimana perasaanmu setelah mencoba menjadi seorang muadzin, penyampai pesan cinta Allah?"
- **Rangkuman**: Menyimpulkan adab-adab seorang muadzin.
- **Tindak Lanjut**: Memberikan kesempatan bagi yang mau untuk menjadi muadzin saat shalat Dzuhur berjamaah di madrasah.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 & 8 (2 JP : 70 MENIT)
Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia
Pembahasan: Menjawab Panggilan Cinta

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Salam dan Doa**: Diawali dengan salam dan doa.
- **Review**: Satu atau dua siswa diminta mempraktikkan adzan secara singkat.
- **Apersepsi (Meaningful)**: Guru bercerita, "Jika ibu atau ayah memanggil kita dengan penuh cinta, apa yang kita lakukan? Tentu kita menjawab dengan sopan, kan? Nah, adzan adalah panggilan dari Allah yang Maha Mencintai, bagaimana cara kita menjawabnya?"
- **Penyampaian Tujuan**: Hari ini kita akan belajar cara terbaik menjawab panggilan cinta dari Allah.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Diskusi**: Guru memantik diskusi: "Apa yang biasanya kalian lakukan kalau sedang asyik bermain lalu terdengar adzan?" Jawaban jujur peserta didik dihargai.
- **Penjelasan**: Guru menjelaskan adab saat mendengar adzan: menghentikan aktivitas, mendengarkan, dan menjawab lafal adzan.
- **Latihan Menjawab Adzan (Drill)**: Guru berperan sebagai muadzin, peserta didik serempak menjawab. Ini diulang beberapa kali hingga peserta didik hafal jawabannya.
- **Mempelajari Doa Setelah Adzan**: Guru menuliskan doa setelah adzan di papan tulis, membacanya, lalu diikuti peserta didik. Makna doa dijelaskan dengan bahasa sederhana, sebagai bentuk permohonan cinta kita kepada Nabi Muhammad Saw.
- **Simulasi (Joyful Learning)**: Beberapa siswa diminta bermain peran: ada yang sedang bermain, ada yang sedang belajar, lalu satu siswa mengumandangkan adzan. Siswa yang lain mempraktikkan cara menghentikan aktivitas dan menjawab adzan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi**: "Mulai sekarang, apa yang akan kamu lakukan jika mendengar panggilan cinta dari Allah (adzan)?"
- **Rangkuman**: Mengulang kembali adab-adab dan cara menjawab adzan.
- **Tindak Lanjut**: Membuat "Jurnal Cinta Adzan", sebuah tabel sederhana di buku tulis untuk dicentang oleh orang tua setiap kali anak merespons adzan dengan baik di rumah.
- **Penutup**: Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)

- Tanya jawab singkat di awal bab untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mengenal adzan dan iqamah.

ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)

- **Observasi**: Guru mengamati keaktifan, antusiasme, dan sikap peserta didik selama diskusi dan praktik.
- **Penilaian Kinerja**: Penilaian saat peserta didik berlatih melafalkan dan mempraktikkan adzan dalam kelompok.

- **Tanya Jawab**: Mengajukan pertanyaan lisan di sela-sela kegiatan untuk mengecek pemahaman.

ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)

- **Tes Praktik (Keterampilan)**: Meminta setiap peserta didik (sesuai tingkat keberaniannya) untuk mengumandangkan adzan dan iqamah. Dinilai dari kelancaran hafalan, urutan, dan adab.
- **Tes Lisan (Pengetahuan)**: Meminta peserta didik menjelaskan makna adzan, menyebutkan cara menjawab adzan, dan melafalkan doa setelah adzan.
- **Penilaian Sikap**: Melalui observasi dan jurnal, menilai perkembangan sikap peserta didik dalam menghargai adzan dalam kehidupan sehari-hari.

Mengetahui, Kepala Madrasah	....., ... 20.. Guru Mata Pelajaran
..... NIP.	..... NIP. .....